

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan mempunyai peranan penting pada perusahaan, karena dihadapkan pada penetapan langkah kerja dan evaluasi program supaya terhindar dari kerugian dan lainnya. Dalam kaitan itu, sebelum membahas pengertian pengambilan keputusan, perlu ditampilkan pengertian keputusan berdasarkan pendapat berikut ini. Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas (Davis, 1951 : 292). Berdasarkan pengertian tersebut, *pengambilan keputusan* dapat dikatakan sebagai bagian dari pernyataan pimpinan dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi dalam perusahaan yang dipimpinnya melalui pemilihan satu di antara alternatif-alternatif yang dimungkinkan (Ibnu, 2007 : 5).

Diantara berbagai masalah yang dihadapi perusahaan, permasalahan pengendalian persediaan (*inventory*) barang merupakan aset yang mahal dalam suatu perusahaan. Manajemen perusahaan perlu membuat keputusan seperti biaya yang tertanam pada persediaan itu minimum dengan menjaga persediaan barang produksi tidak habis, supaya proses produksi tetap berlangsung. Manajemen perusahaan dihadapkan pada pengaturan kondisi perusahaan tetap berlangsung baik supaya kepentingannya untuk mencapai tujuan dengan tetap berpedoman pada pedoman perencanaan dan sistem pengendalian persediaan barang yang spesifik. Masalah

utama, yaitu: berapa banyak harus disediakan dan kapan penyediaan itu dilakukan. Sistem pengendalian persediaan suatu barang yang baik adalah haruslah menghindari terjadinya kekurangan atau kelebihan barang.(Wilson, 1929)

Pengendalian persediaan secara statistis dapat dikelompokan atas tiga karakteristik, yaitu: deterministik, probabilitas, dan bersifat tidak tentu (*uncertainly*). Memperhatikan ketiga karakteristik tersebut pada tugas akhir ini, dilakukan kajian atas permasalahan pengendalian persediaan yang bersifat tidak tentu (*uncertainly*). Model pengendalian persediaan yang bersifat tidak tentu (*uncertainly*), yaitu: *periodic review* dan *continuous review*. Model *periodic review* dan *continuous review* biasa dipakai untuk periode perencanaan tunggal. Periode perencanaan tunggal berkaitan dengan upaya menyeimbangkan biaya bila terjadi kelebihan atau kekurangan barang. Model periode perencanaan tunggal yang berkaitan dengan persediaan periode tunggal stokastik pada studi ini disajikan sebagai model *newsboy*.

Model *newsboy* diperkenalkan oleh Within pada tahun 1955, dan dikenalkan sebagai model klasik yang digunakan pada fase pengendalian persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Nahmias, 2001). Sementara itu *newsboy* dalam terjemahan bebas adalah tukang koran. Sebagai ilustrasi: seorang tukang koran yang menjualkoran di sudut jalan, permintaan pelanggan tidak tentu. Oleh karena itu, tukang koran harus memutuskan berapa banyak koran yang harus di beli dari pemasok. Misalkan D adalah variabel acak untuk permintaan pelanggan yang tidak tentu dan misalkan Q adalah banyaknya koran yang di beli dari pemasok. Jika tukang

koran membeli koran terlalu banyak dan tidak habis di jual pada hari itu, maka banyaknya koran yang tidak terjual tidak memiliki nilai pada hari itu. Sebaliknya jika tukang koran membeli koran terlalu sedikit, maka tukang koran telah kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Misalkan c_o menyatakan biaya akibat kelebihan barang dan c_u menyatakan biaya akibat kekurangan barang, maka Q^* menunjukkan jumlah optimal koran yang harus di beli dari pemasok, dengan formulasinya sebagai berikut:

$$F(Q^*) = \frac{c_u}{(c_u + c_o)}$$

Dengan $F(Q^*)$ adalah fungsi distribusi kumulatif dari D untuk menaksir Q^* . Oleh karena itu, model *newsboy* adalah model persediaan untuk menentukan jumlah pengadaan barang yang optimal dalam satu periode (perodenya pendek).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan *newsboy* dalam manajemen keuntungan (*yield management*) suatu perusahaan untuk kasus permintaan eceran tabloid *Youngs Medan* selama 80 edisi yang diperoleh dari CV Arafah Sarana Mandiri mulai bulan Januari 2010 sampai dengan Juni 2011, merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Selanjutnya dengan judul “**Model Newsboy pada Manajemen Keuntungan (Yield Management)**” dijadikan sebagai tema kajian tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diteliti pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menentukan kuantitas persediaan optimal tabloid Youngs Medan setiap edisinya dengan menggunakan metode pengendalian persediaan model *newsboy* pada CV Arafah Sarana Mandiri?
- 2) Bagaimana menentukan ekspektasi biaya yang harus dikeluarkan oleh CV Arafah Sarana Mandiri setiap edisinya untuk persediaan optimal tabloid *Youngs Medan* dengan menggunakan metode pengendalian persediaan model *newsboy*?

1.3 Batasan Masalah

Pada pembahasan tugas akhir ini, kajian atau masalah dibatasi pada:

Menformulasikan model *newsboy* dengan asumsi permintaan berdistribusi normal.

1.4 Tujuan Penulisan

Memperhatikan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- 1) Mengetahui langkah – langkah menentukan kuantitas persediaan optimal tabloid *Youngs Medan* dengan menggunakan metode pengendalian persediaan model *newsboy* pada CV Arafah Sarana Mandiri.
- 2) Mengetahui ekspektasi biaya yang harus dikeluarkan oleh CV Arafah Sarana Mandiri setiap edisinya untuk persediaan optimal tabloid *Youngs Medan*.

1.5 Manfaat Penulisan

- 1) Teoritis

Adapun manfaat melakukan kajian atas model *newsboy* adalah memperkaya dan memperluas pengetahuan tentang teori pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan barang pada masalah manajemen. Disamping itu tugas akhir ini sebagai evaluasi terhadap kemampuan dalam mengaplikasikan teori-teori tentang teori pengambilan keputusan yang telah disampaikan semasa perkuliahan.

- 2) Praktis

Manfaat penulisan tugas akhir ini secara praktis adalah sebagai bahan pertimbangan, masukan dan informasi yang dapat mendukung tujuan pihak-pihak yang berkepentingan. Disamping itu tugas akhir ini menjelaskan formulasi model

newsboy yang akan digunakan untuk mengambil keputusan dalam penerapan model *newsboy* pada manajemen keuntungan (*yield management*).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi kedalam lima bab, antara lain:

1) BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat dilakukannya kajian atau metode *newsboy*.

2) BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan fakta penunjang yang relevan dan berkaitan dengan upaya menjawab pertanyaan penelitian.

3) BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian dalam kaitan sebagai petunjuk perluasan kajian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4) BAB IV: STUDI KASUS

Pada bab ini dijelaskan analisis kasus yang dikaji untuk mendapatkan pemecahan dari masalah penelitian ini.

5) BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan hasil studi dan beberapa saran sehubungan dengan tema penelitian ini.